

PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME* (WFP) DALAM MENGATASI KRISIS PANGAN REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO (2017-2020)

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran *World Food Programme* (WFP) dalam melakukan penanganan terhadap krisis pangan yang terjadi di Republik Demokratik Kongo. WFP merupakan salah satu badan khusus PBB yang memberikan bantuan kemanusiaan di bidang pangan dan memiliki program jangka panjang pengentasan kelaparan di tingkat dunia. Krisis pangan yang terjadi di Republik Demokratik Kongo merupakan fenomena yang telah terjadi selama lebih dari dua dekade. Sejak mendapatkan kemerdekaan di tahun 1960 Republik Demokratik Kongo tidak usai mengalami krisis politik yang berujung pada konflik berkepanjangan. Konflik tersebut kemudian memberi dampak terjadinya krisis pangan yang melanda hampir sebagian besar wilayah Republik Demokratik Kongo.

Pada tahun 2017 krisis pangan akut melanda wilayah Kasai akibat konflik politik dan menimbulkan dampak yang cukup luas, mengakibatkan WFP melaksanakan operasi darurat sebagai respon cepat atas kejadian tersebut. Skripsi ini menggunakan teori peran organisasi internasional yang diutarakan oleh Clive Archer yaitu peran sebagai instrumen, arena, dan aktor. WFP di Republik Demokratik Kongo berperan sebagai instrumen melalui pembentukan *Interim Country Strategic Plan* (ICSP) sebagai panduan pelaksanaan program WFP selama menjalankan bantuan kemanusiaan. Peran sebagai arena yang dilakukan oleh WFP adalah mengadakan forum terkait perancangan program nasional bagi RDK dan melakukan kerjasama dengan organisasi internasional lain yang terkait, pemerintah RDK, serta lembaga lain. Sedangkan peran WFP sebagai aktor ditunjukkan melalui pelaksanaan *Emergency Operation* (EMOP). Tantangan utama yang dihadapi WFP dalam mengatasi krisis pangan di Republik Demokratik Kongo ialah konflik yang terus terjadi dan menimbulkan kerusakan infrastruktur yang menghambat akses terhadap korban konflik.

Kata Kunci: Krisis Pangan, World Food Programme (WFP), Republik Demokratik Kongo.

**THE ROLE OF THE WORLD FOOD PROGRAMME (WFP) IN
OVERCOMING THE FOOD CRISIS IN DEMOCRATIC
REPUBLIC OF THE CONGO (2017-2020)**

ABSTRACT

The aim of this thesis is to determine the role of the World Food Program (WFP) in overcoming the food crisis that occurred in the Democratic Republic of the Congo. WFP is one of the United Nations specialized agencies that provides humanitarian assistance in the food sector and has a long-term hunger alleviation program at the world level. The food crisis in the Democratic Republic of the Congo is a phenomenon that has been occurring for more than two decades. Since gaining independence in 1960, the Democratic Republic of the Congo continued to experience a political crisis that led to a protracted conflict. The conflict then had an impact in the form of a food crisis that hit most areas in the Democratic Republic of the Congo.

In 2017 an acute food crisis hit the Kasai region due to a political conflict and had a wide-ranging impact, prompting WFP to carry out an emergency operation as a quick response to the incident. This thesis uses the theory of the role of international organizations expressed by Clive Archer, they are the role as an instrument, arena, and actor. WFP in the Democratic Republic of the Congo has played its role as an instrument through the establishment of the Interim Country Strategic Plan (ICSP), as a guide in providing humanitarian assistance. WFP's role as an arena is to hold forums related to the design of national programs for the DRC and to collaborate with other relevant international organizations, the DRC government, and local institutions. Meanwhile, WFP's role as an actor is showed through the implementation of Emergency Operation (EMOP). The main challenge facing WFP in overcoming the food crisis in the Democratic Republic of the Congo is the ongoing conflict that make damage to infrastructure and obstruct access to conflict victims.

Keywords: *Food Crisis, World Food Programme (WFP), Democratic Republic Congo*